

Evaluasi Pembangunan Infrastruktur Pemerintah Kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Tahun 2023

Ria Murdani ¹, Panca Setyo Prihatin ²

¹Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Riau

²Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Riau

* riamurdani@student.uir.ac.id

Abstrak

Pembangunan infrastruktur di Desa Dayun, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak, dievaluasi sebagai bagian dari proses evaluasi untuk mengetahui lancar atau tidaknya pembangunan tersebut. Mengetahui dan mengkaji pembangunan infrastruktur Desa Dayun, Kecamatan Dayun, dan Kabupaten Siak menjadi tujuan penelitian ini. Hal ini juga bertujuan untuk mengetahui tantangan atau hambatan apa saja yang dihadapi aparat desa di wilayah ini. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Wawancara, dokumentasi, dan observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Efektivitas, Efisiensi, Kecukupan, Keadilan, Daya Tanggap, dan Tekad merupakan enam indikator teori evaluasi William N. Dunn yang merupakan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Ada dua kategori dan sumber data: primer dan sekunder. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur di Desa Dayun, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak tidak bisa dianggap tanpa cela; masih banyak warga Desa Dayun yang belum berpartisipasi secara maksimal, pemerintah desa tidak mengetahui atau peduli terhadap pembangunan yang telah dilaksanakan dan tidak memperhatikan hasilnya, serta perencanaan yang kurang tepat. Perubahan yang ingin anda lakukan.

Kata Kunci: Evaluasi, Pembangunan Infrastruktur, Kecamatan Dayun

Abstract

Infrastructure development in Dayun Village, Dayun District, Siak Regency, is being evaluated as part of the evaluation process to determine whether the development is running smoothly or not. Knowing and studying the infrastructure development of Dayun Village, Dayun District and Siak Regency is the aim of this research. This also aims to find out what challenges or challenges village officials face in this area. This research uses qualitative research methodology. Interviews, documentation and observation are the methods used to collect data. Effectiveness, Efficiency, Adequacy, Fairness, Responsiveness, and Determination are the six indicators of William N. Dunn's evaluation theory which is the theory used in this research. There are two categories and sources of data: primary and secondary. Research findings show that infrastructure development in Dayun Village, Dayun District, Siak Regency cannot be considered flawless; There are still many residents of Dayun Village who have not participated optimally, the village government does not know or care about the development that has been implemented and does not pay attention to the results, as well as inappropriate planning. Changes you want to make.

Keywords : evaluation, infrastructure development, Dayun sub-district

PENDAHULUAN

Karena bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan warganya dan mendorong kemajuan ekonomi, pembangunan infrastruktur sangatlah penting bagi suatu negara. Infrastruktur suatu negara akan menjadi investasi seiring berjalannya waktu. Pembangunan ini dimaksudkan untuk memberikan manfaat bagi daerah bahkan bangsa, karena perbaikan infrastruktur dapat membawa kemajuan dalam bidang sosial dan ekonomi suatu daerah, karena pembangunan daerah menjadi tolak ukur keberhasilan. Di Indonesia, daerah pedesaan, khususnya desa-desa terpencil, merupakan daerah yang terkena dampak paling besar akibat kurangnya infrastruktur dan kemiskinan. Komunitas-komunitas ini khususnya adalah kelompok yang kurang beruntung dan berada di garis depan. Sebaliknya, pembukaan UUD 1945 menyerukan “meningkatkan kesejahteraan bangsa”. Oleh karena itu, negara yaitu pemerintah suatu negara bertanggung jawab untuk mengatasi kemiskinan. Sarana yang dapat menunjang hal tersebut seperti infrastruktur diperlukan untuk membantu mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan negara. Infrastruktur berfungsi sebagai landasan sistem sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup serta berpotensi menjadi landasan pengambilan kebijakan.

Selain itu, Sumarto (2010) menyatakan dalam (Rachmayani, 2015) bahwa infrastruktur memegang peranan penting dalam perekonomian. Dampaknya terhadap perekonomian berkorelasi positif dengan kualitas infrastruktur. Vitalitas perekonomian, infrastruktur menentukan lancar atau tidaknya kegiatan perekonomian, termasuk perekonomian kerakyatan. Jangan berharap pembangunan ekonomi akan berjalan sesuai rencana jika kondisi jalan, saluran irigasi, telekomunikasi, dan infrastruktur lainnya di bawah standar. Pembangunan infrastruktur dalam konteks ini juga berarti pembangunan perekonomian yang menitikberatkan pada derajat kesejahteraan masyarakat.

Untuk mencapai suatu kegiatan yang diinginkan diperlukan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur. Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pembangunan diperlukan untuk mencapai kondisi kapasitas masyarakat yang diantisipasi ketika tindakan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat pedesaan dalam menyediakan infrastruktur. Hal ini terlihat dari tujuan mencapai pembangunan infrastruktur pedesaan yang partisipatif, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan bahwa fokus utama adalah pada partisipasi.

Tabel 1.
Data Dana Beserta Pembangunan Infrastruktur kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Tahun 2023.

NO	PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR	JUMLAH DANA
1	Penyelenggaraan Paud / TK / TPA Kampung Dayun	RP. 111. 000. 000
2	Pembangunan Gedung TPQ	RP. 219. 000. 000
3	Pengelolaan Pustaka kampung	RP. 24.000. 000
4	Penyelenggaraan posyandu	RP. 105. 000. 000
5	Pengasuhan Bersama/ BKB	RP. 1. 000. 000
6	Pembangunan Gedung Tribun	RP. 152. 189. 320., 17
7	Pembangunan pagar dan MCK Kolam Renang.	RP. 209. 928. 200

Sumber : Kantor Desa dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

Pendanaan desa dan pembangunan infrastruktur di Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak yang dilakukan oleh masyarakat setempat disajikan pada tabel di atas. dimana pihak Desa Dayun, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak meminta agar pembangunan tersebut dilakukan.

Tujuan utama partisipasi adalah sebagai alat yang memberikan kesempatan masyarakat untuk tumbuh sesuai dengan potensinya dan berpartisipasi aktif dalam operasional pemerintahan sehingga dapat memperoleh manfaat dari kebijakan dan keuntungan yang telah diciptakan pemerintah.

Dalam Latif dkk. (2019), Adisasmita (2006) menegaskan bahwa “Partisipasi masyarakat adalah pemberdayaan, partisipasi dalam kegiatan, perencanaan dan pelaksanaan program/proyek pembangunan, serta merupakan aktualisasi kemauan dan keinginan masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi dalam pelaksanaan program pembangunan”.

Dalam artikelnya, Adisasmita mencantumkan sejumlah alasan mengapa individu harus mendorong dan berpartisipasi (2006) yaitu :

- a) Masyarakat mempunyai kesadaran yang menyeluruh terhadap kondisi lingkungan sosial dan ekonominya.
- b) Penyebab dan akibat dari banyak peristiwa kemasyarakatan dapat diperiksa oleh masyarakat.
- c) Kelompok dapat menemukan cara untuk memecahkan permasalahan dan tantangan yang dihadapi kelompok.
- d) Untuk mencapai tujuan pembangunan masyarakat, masyarakat dapat meningkatkan produksi dan produktivitas dengan menggunakan sumber daya pembangunan yang dimilikinya, yang meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, dana, dan teknologi.
- e) Masyarakat dapat mengurangi ketergantungan terhadap pihak luar dengan berupaya meningkatkan kemampuan dan kemauan sumber daya manusia yang dilandasi oleh rasa percaya diri dan kemandirian yang kuat.

Ada empat tingkat partisipasi masyarakat yang dimungkinkan, antara lain:

- a) Partisipasi atau keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan. Penentuan kebijakan merupakan langkah penting dalam setiap proses implementasi, khususnya dalam konteks kemasyarakatan. Partisipasi masyarakat pada saat ini sangatlah mendasar, apalagi harus memperhatikan nasib kolektif mereka yang merupakan kepentingan bersama. Ada beberapa cara untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, antara lain menghadiri pertemuan, melakukan percakapan, memberikan saran, dan menolak program yang diberikan (Mustanir & Yasir, 2018).
- b) Partisipasi atau keterlibatan dalam proses lamaran. Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program merupakan perpanjangan dari kesepakatan sebelumnya. Dalam hal ini diperjelas bahwa keterlibatan dalam pembangunan dapat terwujud jika masyarakat turut serta dalam pelaksanaan pembangunan (Mustanir, Ahmad, Abid, 2016)
- c) Partisipasi bagian dalam manfaatnya. Keterlibatan ini tidak mungkin dipisahkan dari potensi hasil pelaksanaan program, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dari segi kualitas, keberhasilan suatu program ditunjukkan dengan peningkatan output, dan dari segi kuantitas, terlihat seberapa berhasilnya program yang dilaksanakan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Keuntungan materi, keuntungan sosial, dan keuntungan pribadi adalah tiga cara untuk mengamati partisipasi dalam hasil (Mustanir & Lubis, 2017)

- d) Partisipasi bagian dalam penilaian atau evaluasi. Persoalan pelaksanaan program secara keseluruhan terkait dengan partisipasi dalam tinjauan ini. Partisipasi ini bertujuan untuk menilai apakah terdapat penyimpangan terhadap program yang telah ditetapkan atau dilaksanakan sesuai dengan program yang telah ditetapkan. (Josef Riwu, 2007:127)

Apa yang dimaksud dengan tabel dan uraian usaha pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat setempat yang diawasi oleh Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) dan dikendalikan oleh perangkat desa? Kedepannya PK berada di level paling bawah. Apabila mampu dan cakap, PK ini biasanya berkonsultasi dengan RT/RK setempat. PK akan mencari pekerja di sekitar dan tentunya mengantisipasi bahwa dalam kapasitasnya sebagai koordinator, setidaknya separuh pekerja akan mampu mengarahkan dan menyelesaikan tugas.

Evaluasi adalah proses yang disengaja dan metodis dalam melakukan penilaian, khususnya tindakan pengambilan keputusan untuk menilai suatu item, keadaan, peristiwa, atau aktivitas tertentu yang sedang diamati. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika setiap kali kita melakukan penilaian, tanpa kita sadari, hal itu akan menghasilkan hasil atau tujuan yang direncanakan.

Dengan membandingkan temuan pengamatan terhadap suatu objek, Totok Mardikanto dan Poerwoko (2013:265) dalam (Garvera, 2017) mengartikan penilaian sebagai suatu proses pengambilan keputusan. Evaluasi adalah suatu proses terencana dan metodis yang melibatkan penilaian, pengambilan keputusan, dan penerapan aturan pengukuran yang telah ditentukan atau pemanfaatan pedoman yang telah ditentukan untuk mengukur hasil observasi.

Sedangkan evaluasi program merupakan penilaian yang dilakukan untuk melihat ide atau rancangan program yang telah dibuat sebelum program dilaksanakan. Selain itu, penilaian program dapat dipahami sebagai suatu proses untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan program, yang selanjutnya dapat digunakan untuk mengatasi kekurangan atau kelemahan pada program di masa depan. Selain menilai kesesuaian program dalam mencapai tujuan sesuai dengan pedoman dan tolok ukur yang telah ditetapkan, kegiatan evaluasi seperti ini juga dimaksudkan untuk menilai kehandalan program. Selain itu, jika program tersebut akan dilaksanakan di masa depan, berarti semua orang yang terlibat dalam pelaksanaannya merasa bertanggung jawab atas keberhasilannya.

Fenomena berikut berlanjut pada penilaian pembangunan infrastruktur pemerintah di Desa Dayun, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak Tahun 2023, sebagaimana telah dijelaskan di atas:

1. Kurangnya Tingkat kesadaran dan kepedulian pemerintah desa terhadap pembangunan yang telah terlaksana tanpa mempertimbangkan hasilnya.
2. Kurangnya keterlibatan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur.
3. Bukti menunjukkan bahwa pembangunan tidak terdistribusi secara merata, sehingga berdampak pada masyarakat.

METODE PENELITIAN

Menemukan informan kunci informan otoritatif yang dipercaya untuk “membuka pintu” bagi peneliti untuk memasuki objek kajian merupakan langkah pertama dari dua belas langkah dalam penelitian kualitatif model Spradley. Peneliti melakukan wawancara setelah itu. Untuk menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya, penting untuk menggunakan metode pengumpulan data yang tepat dan alat penelitian yang sah. Penelitian kualitatif dan kuantitatif adalah dua metode utama yang sering digunakan dalam penelitian. Sementara penelitian kuantitatif berupaya mengukur dan menganalisis

data statistic. Creswell (dalam, 2014: 15) penelitian kualitatif berupaya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena melalui interpretasi dan analisis deskriptif (Ardiansyah et al., 2023). Di Desa Dayun, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak, penelitian ini dilakukan. Informan menggunakan strategi yang bertujuan saat merekam. Pengambilan sampel Menurut Sugiyono (2016:85), pendekatan seleksi didasarkan pada tujuan guru (individu yang dipilih sebenarnya mempunyai kriteria yang harus dipenuhi) guna memudahkan penelitian peneliti. Metode pengumpulan data meliputi dokumentasi, wawancara, dan observasi. Untuk menarik temuan dan memberikan rekomendasi, teknik analisis data menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu wawancara terhadap informan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

William N. Dunn (2000) menegaskan bahwa istilah evaluasi memiliki konotasi ganda, yang semuanya berhubungan dengan pemrograman dan penggunaan skala nilai ganda yang bijaksana. Penilaian, penilaian numerik, dan penilaian adalah sinonim untuk frasa ini.

Di antara indikator-indikator dalam Indikator Evaluasi William N. Dunn adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas, khususnya kriteria evaluasi yang berhubungan dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
2. Efisiensi, secara khusus, adalah kriteria evaluasi yang harus dilakukan dengan jumlah pekerjaan yang dilakukan untuk mencapai tingkat kemanjuran yang diinginkan.
3. Kecukupan adalah kriteria evaluasi yang mengukur sejauh mana tingkat efektivitas memenuhi peluang atau kebutuhan nilai. yang memerlukan masalah.
4. Pemerataan yaitu topik evaluasi yang saya tunjukkan. melihat bagaimana biaya dan manfaat kegiatan dialokasikan secara adil kepada banyak pelaku.
5. Responsivitas atau daya tanggap adalah sejauh mana suatu topik evaluasi dapat memenuhi persyaratan atau bereaksi terhadap sesuatu tertentu.
6. Ketepatan atau akurasi, yaitu standar yang digunakan untuk mengevaluasi hasil subjek sebagai tujuan pilihan yang layak (dalam sari dan marom, 2019: 7)

Untuk menilai perkembangan infrastruktur pemerintahan di Desa Dayun, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak tahun 2023, penulis mewawancarai sejumlah orang Untuk menjawab permasalahan dan memastikan nilai penelitian, penulis menggunakan teori Evaluasi William N. Dunn yang memiliki enam indikator, yaitu:

1. Efektivitas

Salah satu kriteria evaluasi yang berkaitan dengan keberhasilan dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan adalah efektivitas. Derajat dampak, akibat, dan akibat dapat digunakan untuk mengartikan efektivitas tersebut. Efektivitas lebih dari sekedar menyampaikan pesan atau memberikan pengaruh hal ini juga melibatkan pencapaian tujuan, penetapan standar, rasionalitas profesional, pencapaian target, dan memiliki program, materi, atau pendekatan. target atau fasilitas dan mungkin juga berdampak pada tujuan yang ingin dicapai.

Sub-indikator berikut ini menunjukkan bagaimana evaluasi pembangunan infrastruktur pemerintah di Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak:

a. Tepat Kebijakan

Kebijakan adalah seperangkat gagasan dan ajaran yang menjadi landasan pemerintahan desa dan jalannya pemerintahan, serta mempunyai dampak yang signifikan terhadap kepemimpinan. pekerjaan, kepemimpinan, dan perilaku. Pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat umum semuanya dapat dikategorikan dalam kategori ini. Peraturan dan undang-undang tidak sama dengan kebijakan. Jika undang-undang

mempunyai kewenangan untuk menegakkan atau melarang suatu tindakan (seperti mewajibkan pembayaran pajak penghasilan), kebijakan hanya dapat mengarahkan tindakan yang paling mungkin memberikan hasil yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, kebijakan program sudah tepat karena setiap program yang dibuat atau dilaksanakan melalui tahapan-tahapan yang selaras dengan visi dan tujuan perusahaan. RT, RW, tokoh agama, masyarakat, adat, dan tokoh masyarakat menjadi garda terdepan dalam setiap pelaksanaan pemerintahan Muskam, dimulai dari visi dan tujuan Pembangunan Desa yang dituangkan dalam RKPJ dan MuskamRKP. anak sekolah, petani, dan masyarakat awam. Di tingkat kecamatan, semua saran yang ada akan disampaikan, dan akan diputuskan mana yang harus dimasukkan dan diprioritaskan berdasarkan anggaran. RKP desa setelahnya.

Berdasarkan temuan wawancara masyarakat yang disebutkan di atas, kebijakan program sudah tepat. Salah satu alasannya adalah Dayun Sekarang ini lebih berkembang dibandingkan sebelumnya; misalnya desa Pemerintah telah menciptakan sebuah objek wisata yang dikenal dengan nama objek wisata embung terpadu Apabila pelaksanaan program sesuai dengan peraturan yang berlaku serta kondisi dan situasi lapangan yang benar-benar dibutuhkan masyarakat.

b. Tepat Pelaksanaan

Penyelenggaraan pembangunan desa mencakup seluruh kegiatan, kecuali PE, yang dilakukan secara mandiri oleh pemerintah desa atau bekerja sama dengan desa lain dan memerlukan keahlian khusus serta jasa konstruksi. Ada dua langkah yang terlibat dalam pelaksanaan pembangunan desa perencanaan dan permulaan. Perencanaan, persiapan, perumusan rencana, pengendalian rencana, pelaksanaan rencana, evaluasi rencana, dan pelaksanaan rencana merupakan sistem perencanaan pembangunan. Ini tidak akan berfungsi dengan baik di masa depan jika perintah tidak dijalankan dengan benar. Dengan demikian, keakuratan pelaksanaan wawancara beberapa peneliti dapat dievaluasi dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, operasional pemerintahan Desa Dayun dilaksanakan sesuai dengan tujuan karena pelaksanaannya sama dengan Setelah wawancara tersebut di atas, mereka mengambil keputusan kebijakan dan melaksanakannya secara bertahap, selalu dimulai dengan Musdu, Muskam, dan melibatkan RT, RK, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh perempuan, tokoh pemuda, dan lain-lain. Selain itu, pemerintah desa juga ditandai dengan kesediaannya untuk menerima rekomendasi yang diberikan. Karena BLT tidak memiliki metodologi dan terkadang menggunakan uang yang diterimanya untuk mendanai operasionalnya, terdapat juga gagasan yang tampaknya tidak tepat. namun tidak sejalan dengan apa yang tidak boleh dilakukan sehingga menimbulkan kecemburuan sosial. Meskipun demikian, implementasi kebijakan tersebut sejalan dengan tujuan karena program ini telah diprioritaskan selama satu tahun. dan di mana hal tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang dirasakan, menyelesaikan berbagai permasalahan, dan memaksimalkan potensi di setiap bidang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan warga desa Dayun, pelaksanaannya berjalan dengan baik dan tepat dalam pelaksanaan di lapangan. Pandangan masyarakat lainnya juga menyatakan bahwa hal tersebut pantas namun bukannya tanpa cela. Tentu saja dilakukan peninjauan manfaat, dan semua implementasi harus didiskusikan, terutama yang melibatkan pembangunan dan tidak dapat dikembangkan tanpa manfaat.

c. Ketepatan target

Agar masyarakat dan seluruh aparat pemerintah desa dapat terus mengubah rencana strategis dalam upaya meningkatkan kinerja program dan mencapai hasil yang lebih ideal, seperti yang diantisipasi banyak orang, ketepatan sasaran sangatlah penting.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, ketepatan sasarnya adalah sebelum pemerintah desa melakukan kegiatan, survei lokasi, dan membuat kalender musiman. agar pencapaiannya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pemerintah desa berupaya untuk mengubah jadwal yang telah ditetapkan meskipun ada yang sesuai dan ada yang tidak agar dapat dibuat akurat. Terkadang banyak hambatan yang tidak dikehendaki oleh pemerintah desa. Misalnya saat musim hujan target bisa saja terhambat. Bahkan lebih baik lagi sejumlah pejabat pemerintah desa telah melakukan segala upaya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, tidak dapat dikatakan bahwa target telah tercapai karena situasi, kondisi, dan anggaran semuanya menunjukkan bahwa target belum tercapai Karena keterbatasan anggaran tahunan. Misalnya, uang yang semula dialokasikan untuk pelaksanaan COVID19, bisa otomatis terkirim ke COVID dari sisa dana ketika terjadi insiden. Tujuan awalnya adalah memiliki rubah, tetapi nama itu segera dibicarakan lagi. Namun ada yang sudah maksimal ada pula yang belum maksimal.

Dapat disimpulkan bahwa hasil wawancara masyarakat yang disebutkan di atas hampir sama Berdasarkan temuan sebelumnya, gang yang ada di desa tersebut sama persis dengan yang dibuat dan dibangun. Desa Dayun yang sebelumnya tidak diaspal, kini sudah dalam kondisi baik dan semakin baik. Dulunya jalur ini tidak digunakan banyak orang, kini digunakan banyak orang karena semakin banyak orang yang lalu lalang. transit semakin banyak orangnya. Namun dari sudut keakuratan sasaran tidak dapat dikatakan akurat karena sasaran pasti berhadapan dengan sejumlah variabel, keadaan, dan lain sebagainya yang berbeda.

d. Ketepatan Lingkungan

Pembangunan infrastruktur juga sangat dipengaruhi oleh kesesuaian lingkungan. Arah atau tujuan yang hendak dilaksanakan tidak akan berjalan dengan baik atau sesuai peruntukannya apabila lingkungannya tidak sesuai.

Dari hasil wawancara di atas, mengenai ketepatan lingkungan sangat sudah tepat sekali mereka tetap memikirkan dampak dan resiko terhadap lingkungan tersebut. Mereka terus mempertimbangkan dampak dan bahaya terhadap lingkungannya yang mana hal ini sangat tepat dalam kaitannya dengan kelestarian lingkungan, berdasarkan hasil wawancara. Sebelum beraktivitas mereka telah belajar dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Masyarakat terkadang menitipkan pasir tempat anak-anak bermain bukannya melarang atau melindunginya, bahkan ketika mereka sedang membangun jalan di depan rumah di lingkungan itu. Ketika mereka melakukan upaya smenisasi, mereka kadang-kadang meninggalkan kerikil dan pasir di rumah-rumah penduduk Alhasil apa pun yang mereka lakukan menyambut RT di mana pun sebagai perpanjangan tangan mereka sekaligus memperkenalkannya kepada masyarakat berpusat pada inisiatif pembangunan ini. Ilustrasi tambahan pengelolaan sampah dimulai dengan mengambil tindakan positif untuk menghentikan permasalahan lingkungan terkait sampah. Selain itu, aksi nyata masyarakat dalam menjaga lingkungan melalui sosialisasi kepedulian lingkungan dan proyek pengabdian kepada masyarakat dikenal dengan desa peduli lingkungan.

2. Efisiensi

Salah satu kriteria evaluasi adalah efisiensi, yang harus dilakukan dengan menentukan seberapa banyak pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai tingkat

efisiensi tertentu. Efisiensi juga dapat diartikan sebagai efisiensi. Kemampuan untuk melakukan tugas secara akurat dan efisien tanpa membuang uang, waktu, atau tenaga, merupakan aspek lain dari efisiensi. Efisiensi dapat diartikan sebagai proses membandingkan dan mengukur input dan output atau membandingkan daya dan usaha yang digunakan dengan hasil yang diperoleh. Menilai pembangunan infrastruktur Pemerintah Desa Dayun dengan mengukur indikator efisiensi yang tersusun atas sub-sub indikator secara spesifik:

a. Mencapai suatu sasaran atau tujuan sesuai dengan harapan

Dalam pembangunan, masyarakat mempunyai harapan yang tinggi terhadap pencapaian atau hasil dari tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya agar dapat memenuhi standar yang tinggi, dapat dilaksanakan dengan baik, dan bermanfaat. sumber daya dan kemungkinan yang tersedia saat ini.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pencapaian atau tujuan yang diantisipasi masuk akal. Selain itu, manfaat dari apa yang dibangun telah diteliti dan dapat digunakan. Demikian pula, seluruh masyarakat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang damai, penuh pertimbangan, dan partisipatif. sehingga program tersebut dapat terlaksana sesuai dengan tujuan dan harapan perusahaan. Walaupun industrialisasi telah dilaksanakan, masyarakat sudah merasakan harapan dan tujuan tersebut serta tidak terlalu peduli untuk menjaga pembangunan yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, tujuan atau capaian pembangunan sesuai dengan harapan. Suasannya yang ramah seperti gang-gang di setiap bagian dusun membuat masyarakat merasa puas. Selanjutnya, pemerintah akan berusaha mencapai tujuannya sesuai dengan rencana. tidak boleh menyimpang dari rancangan dan rencana harus matang. Rasa tidak puas merupakan hal yang wajar karena terdapat banyak orang di lingkungan ini dengan latar belakang budaya, etnis sosial, dan status ekonomi yang berbeda. Kami bereaksi dengan keinginan untuk berpartisipasi dalam rasa kepemilikan kolektif atas desa. Perlu dipahami bahwa setiap daerah mempunyai sejumlah lokasi yang belum tentu merupakan aset desa yang sewaktu-waktu dapat dimanfaatkan untuk pembangunan. Tanah tersebut terkadang dimiliki oleh pemerintah yang berbeda. Namun tujuan dan pencapaian sejauh ini masih sesuai harapan.

Dari hasil wawancara diatas yaitu: sudah sangat puas walaupun belum merasa puas sepenuhnya berdasarkan hasil wawancara sebelumnya. Meskipun demikian, rasa puas dan terarah telah tercapai karena program yang dikembangkan sejauh ini cukup memuaskan. Karena masyarakat berpartisipasi aktif dalam tujuan dan pelaksanaan yang ingin mereka capai implementasinya tepat waktu dan telah banyak digunakan oleh masyarakat dengan program-program yang ada selama ini.

b. Pengurangan atau peningkatan jumlah sumber daya yang digunakan untuk menyelesaikan tugas.

Mengurangi sumber daya secara terus-menerus mempunyai dampak yang signifikan terhadap kemajuan. Setiap daerah mempunyai sumber daya baik sumber daya manusia, sumber daya sosial, lingkungan hidup, maupun sumber daya ekonomi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan warganya. Selain itu, agar pembangunan dapat terlaksana diperlukan adanya perubahan dan penurunan situasi dan kondisi yang nyata.

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dan pemanfaatan sumber daya sedang meningkat. Pemerintah desa sebelumnya telah melibatkan masyarakat dalam program yang menuntut pendanaan yang telah direncanakan oleh Presiden Jokowi. Selain mengawal, melaksanakan, bahkan mengambil manfaat dari inisiatif-inisiatif tersebut, diharapkan masyarakat mampu menjaga dan

bahkan merawat inisiatif-inisiatif pembangunan tersebut. Oleh karena itu, inisiatif partisipasi masyarakat sudah ada sejak lama.

Temuan wawancara yang disebutkan di atas menunjukkan keuntungan dan penurunan yang sangat besar. Yang dimaksud dengan “sistem swadaya” adalah suatu sistem yang tereduksi dalam dirinya sendiri. Jika mekanisme swadaya dikurangi, maka kontribusi apa pun dari masyarakat akan diberikan. Selain itu, anggaran yang ada saat ini juga jelas merupakan salah satu faktor dalam permasalahan pembangunan ini. Biaya barang yang ingin dibeli misalnya, dapat meningkat jika ingin menyelesaikan pembangunan sesuai anggaran saat ini. Hadir untuk mengikuti anggaran saat ini Misalnya membuat jalan dengan satu karung pasir, dua puluh karung pasir, dan kerikil sudah memiliki dimensi, namun bagaimana jika kita tidak memberikan petunjuk arah pada jalan tersebut Tidak diragukan lagi pekerja otomatis akan menghasilkan pekerjaan yang tidak sesuai dengan instruksi. Hasilnya strategi ALBB disusun secara akurat dan sesuai dengan pakar teknis.

c. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada.

Memanfaatkan sumber daya seefisien mungkin sangat penting untuk kemajuan. Selain itu, ia mampu mengukur dan membedakan penggunaan input aktual atau realisasi dengan penggunaan yang diantisipasi. Selain itu, penilaian paling akurat atas pengorbanan yang dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Dari hasil wawancara diatas ya sangat optimal karena seluruh aktivitas dan pekerjaan sesuai dengan kapasitasnya dan menjaga standar kualitas yang ada. Begitu pula dalam melakukan aktivitas kalau harus pakai alat ya pakai alat, tapi kalau bisa pakai tenaga manusia ya pakai tenaga manusia juga. Dan semua peralatan yang dibutuhkan akan disiapkan. Contohnya seperti semensasi mengaduk semen tentu kita menggunakan alat.

Berdasarkan hasil wawancara, Badan Bimbingan Teknis atau disebut dengan Kas Padat Tunai mengatur sektor pembangunan desa. Ilustrasi pembangunan posyandu. Masyarakat pun pasti memerlukannya begitu pula daerah yang memerlukan dan yang melaksanakannya. Saya mengharuskannya padat karya dan wiraswasta karena pembangunan yang membutuhkannya. Karena pembangunan juga dikembangkan untuk masyarakat, maka yang memerlukan adalah mereka yang melaksanakan pembangunan tersebut. Dan perlunya pengawasan terhadap proyek-proyek tersebut untuk memastikan bahwa pemanfaatan dan manfaat yang dirasakan masyarakat sudah ideal.

3. Kecukupan

Salah satu kriteria penilaian adalah kecukupan, yang mengukur seberapa baik suatu tingkat efektivitas memenuhi peluang atau kebutuhan nilai yang muncul ketika terdapat suatu permasalahan. Sejauh mana seluruh kriteria pemanfaatan sesuai dan dipahami oleh masyarakat merupakan ukuran kecukupan yang mempunyai dampak signifikan terhadap pembangunan. Apakah masyarakat puas dan memanfaatkan seluruh sumber daya dalam pembangunan Untuk menentukan layak tidaknya suatu pembangunan di Desa Dayun hingga Kecamatan Dayun digunakan. Sub indikator untuk mengukur indikator kecukupan sebagai berikut:

a. Menguji hasil pembangunan

Perkembangan infrastruktur yang ada di Desa Dayun Kecamatan Dayun saat ini sangat dipengaruhi dan sangat diuntungkan dengan terujinya hasil pembangunan. Hasil yang ingin Anda ciptakan berbahaya dan tidak sesuai jika pembangunan yang ingin Anda terapkan tidak memiliki pengujian atau pengawasan terhadap hasil pekerjaan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, terlihat bahwa suatu pembangunan sedang diuji, dan karena uji kelayakan akan dilakukan setiap tahun maka masih dilakukan persetujuan dan penilaian. Selain pembinaan dan tes pengetikan pada pengembangan dilakukan pemeriksaan rutin dan BPKB turun lapangan untuk melakukan tes pengetikan.

Temuan wawancara menunjukkan bahwa diperlukan banyak pengujian untuk memastikan kualitasnya, apakah sudah benar-benar selesai dan apakah ada masalah atau kekurangan yang mungkin timbul di kemudian hari. Saya senang dengan apa yang telah dibangun, terlepas apakah tepat sasaran atau tidak. Jika hasil tes lebih rendah, maka akan dilakukan perubahan dan pengulangan untuk memenuhi standar masyarakat.

b. Pembangunan dilakukan untuk menjawab kebutuhan

Pembangunan yang dilakukan perlu selaras dengan sumber daya dan kebutuhan. Tidak akan ada keuntungan atau manfaat apa pun dari pembangunan jika tidak sejalan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara, yang meliputi kesadaran akan tuntutan Anda tidak perlu berhenti sejenak saat menjalankan tugas sebaliknya, Anda dapat melanjutkan melalui fase-fase seperti Musdus dan Muskam, dan ditentukan bahwa tidak ada yang ada. Pemerintah akan memprioritaskan hal-hal yang dibutuhkan masyarakat dan yang tertunda akan ditindaklanjuti terlebih dahulu. Pemerintah akan terus menciptakan apa yang dibutuhkan masyarakat dan memenuhi kewajibannya jika memang ditentukan bahwa segala sesuatunya diperlukan.

Berdasarkan hasil wawancara, hal tersebut wajar namun belum ideal karena sebagian masyarakat masih menganggap cara produksi masyarakat kurang, namun ada juga yang belum mengenal saya. madaid dan yang memenuhi kebutuhan Anda. Berdasarkan temuan wawancara sebelumnya, hendaknya selalu melakukan Musdus dan Muskam ketika melaksanakan tugas yang dijadwalkan. Selain itu, setiap usulan akan dimasukkan ke dalam RKP desa yang menandakan bahwa usulan tersebut telah disusun. Setiap desa membutuhkan rencana induk, dan setiap diskusi berfokus pada apa yang kita perlukan dan inginkan di masa depan.

4. Pemerataan

Pembangunan manusia merupakan prasyarat bagi pembangunan manusia. Agar pembangunan dan perbaikan ekonomi tidak hanya menjadi permasalahan saja, maka penting untuk mewujudkan tujuan mencapai kesejahteraan dan kesejahteraan rakyat. Meskipun ada bagian-bagian tertentu yang tertinggal, kota metropolitan berperan sebagai intinya. Indikator kesetaraan yang terdiri dari sub-sub indikator digunakan untuk mengukur pembangunan infrastruktur di desa Dayun kecamatan Dayun antara lain:

a. Proses mencapai kesetaraan sosial melalui proses pemerataan pertumbuhan.

Ketimpangan sosial yang diartikan sebagai kesenjangan status ekonomi antara dua kelompok diketahui memberikan ancaman serius bagi masyarakat. Cukup kunjungi grup lain Nama lain dari kesenjangan sosial adalah kesenjangan sosial. Kesenjangan dalam pelayanan kesehatan yang terjadi antara kelompok ekonomi menengah dan bawah merupakan salah satu contoh kesenjangan sosial. Artinya, orang yang berada di tengah-tengah yang berada di urutan teratas biasanya akan menerima perlakuan prioritas. sedangkan orang yang berada di tengah-tengah di bawah akan menerima perlakuan yang lebih belakangan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kesenjangan sosial yang menjadi tujuan pembangunan dapat diatasi. Misalnya, sebuah jalan dibangun dengan tujuan membantu masyarakat dalam mengantarkan hasil panen tanaman oktikultura ke perkebunannya. Komunikasi akan difasilitasi, misalnya dengan telekomunikasi dan listrik berkualitas tinggi.

Kebutuhan dasar suatu masyarakat dapat dipenuhi dengan mengakses berbagai layanan publik yang dimungkinkan oleh infrastruktur yang memadai.

Dari hasil wawancara terlihat bahwa permasalahan tersebut sudah terselesaikan dan diperlukan dukungan masyarakat. Terkadang masyarakat enggan angkat bicara dalam rapat atau musyawarah. Sampaikan kepada mereka bahwa pemerintah desa mengetahui keinginan mereka dan diterima di luar pertemuan. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa inisiatif kontemporer Desa Dayun seperti Jalan misalnya dapat mengatasi kesenjangan sosial ini.

b. Memastikan pertumbuhan ekonomi yang adil.

Di Kecamatan Dayun Desa Dayun sangat merasakan dampaknya dengan terjaminnya pertumbuhan ekonomi yang merata. Pertumbuhan ekonomi adalah proses dimana keadaan perekonomian suatu negara terus berubah untuk mencapai apa yang dianggap sebagai keadaan yang lebih baik.

Dari hasil wawancara diatas terdapat beberapa program yang telah dilaksanakan di desa Dayun, seperti adanya wisata di desa Dayun yang bertajuk embung terpadu. Banyak masyarakat baik di Desa Dayun maupun kecamatan lainnya yang berwisata di embung terpadu. Nah dengan adanya wisata ini juga banyak orang yang berjualan di tempat wisata ini sehingga dengan ramainya yang dikunjungi pastinya orang yang berjualan banyak pula yang membeli barangnya sehingga akan membawa keberuntungan bagi para penjualnya.

Dari hasil wawancara, terjadi peningkatan karena banyak UMKM yang berkembang di desa Dayun dan Pemerintah memprioritaskan jalan desa yang belum bisa dilintasi dan kedepannya akan dilakukan perbaikan untuk memudahkan lalu lintas masyarakat dan masyarakat. Kecepatan transportasi yang membawa hasil pertanian juga akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

5. Responsivitas

Daya tanggap berkaitan dengan sejauh mana subjek penilaian dapat memuaskan kebutuhan atau tanggapan tertentu. Daya tanggap juga memberikan kemampuan pemerintah dalam menunjukkan keselarasan antara program dan kegiatan serta mengembangkan program sesuai kebutuhan, kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Daya tanggap menunjukkan keselarasan antara program dan kegiatan dengan kebutuhan masyarakat. Semakin banyak kebutuhan dan keinginan masyarakat diprogram dan dilaksanakan, maka akan semakin baik pula penilaian daya tanggap organisasi. Dalam mengukur indikator daya tanggap untuk menilai pembangunan infrastruktur pemerintah di Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak terdiri dari sub-indikator sebagai berikut, yaitu:

a. Kemampuan untuk merespons masyarakat

Respon masyarakat sangat dibutuhkan oleh banyak orang. Meresponding merupakan layanan yang berkaitan dengan ketanggapan aparatur terhadap apa yang dibutuhkan masyarakat. Responding merupakan suatu bentuk respon dan kesediaan untuk membantu memberikan pelayanan secara cepat, tepat, tepat dan mampu memberikan pelayanan. menyikapinya dengan baik sehingga masyarakat dapat merasa puas dengan apa yang dibutuhkan.

Dari hasil wawancara, pejabat pemerintah selalu menyikapi hal tersebut dan telah menyediakan kotak saran yang ditujukan untuk masukan dari masyarakat. Namun pelaksanaannya cepat belum tentu karena pelaksanaan pembangunan baru yang diusulkan dalam Musrenbang dan sebagainya dilakukan secara bertahap. Dan ada kalanya apa yang perlu diprioritaskan barulah dilaksanakan.

Hasil wawancara diatas hampir sama dengan hasil wawancara, yaitu pemerintah selalu memberikan respon karena pemerintah adalah orang tua dari masyarakat. Namun belum bisa dipastikan bisa dilaksanakan dengan cepat karena pemerintah sudah menerima untuk memasukkan beberapa usulan tahapan terlebih dahulu baru kemudian dibahas. Nanti akan direalisasikan sesuai anggaran.

b. Kemampuan untuk menanggapi keluhan

Kemampuan menanggapi keluhan masyarakat sangat diperlukan karena jika pemerintah merespon dan selalu menerima masukan dan kritik masyarakat maka masyarakat akan merasa puas.

Dari hasil wawancara diatas, ya pemerintah selalu menerima masukan, kritik, saran, setiap permasalahan yang muncul pemerintah selalu melakukan musyawarah terlebih dahulu mulai dari tingkat Rt, Rk, dan dusun. Dan pemerintah selalu menerima kritik, saran, masukan melalui tulisan, lisan, dan media sosial.

6. Ketepatan

Ketepatan waktu mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembangunan. Batasan waktu pelaksanaan suatu pekerjaan adalah dimana waktu penyelesaian pekerjaan tersebut telah ditetapkan. tentukan terlebih dahulu agar setiap melakukan suatu pekerjaan ada batas waktunya yang sudah menjadi aturan dalam organisasi. Akurasi juga merupakan kriteria yang digunakan untuk menilai apakah hasil suatu subjek merupakan tujuan pilihan yang layak. Dalam mengukur indikator akurasi untuk mengetahui nilai pembangunan infrastruktur Pemerintah Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak yang terdiri dari sub-indikator sebagai berikut yaitu:

a. Ketepatan waktu pendanaan

Penentuan waktu pendanaan yang tepat juga sangat penting. Jika pendanaan dalam pembangunan tidak tepat maka akan ada risiko di kemudian hari.

Dari hasil wawancara di atas, ya sesuai waktu dan dana karena sudah ada RAB dan datanya. Kalau diperkirakan dalam pekerjaan konstruksi lebarnya 100 meter harus tetap 100 meter lebih 2 meter boleh tetapi kurang yang tidak diperbolehkan. Bahkan karena ada inspektorat yang akan periksa nanti. Dan dalam mendesainnya sudah memakan banyak waktu dan budget yang harus dikeluarkan.

b. Ketepatan tenaga kerja

Pegawai merupakan individu yang bekerja pada suatu sektor industri atau suatu perusahaan tertentu. Kecepatan tenaga kerja menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan. Mereka memberikan kontribusi nyata dalam kesuksesan bisnis mulai dari memberikan pelayanan kepada pelanggan, menjalankan proses produksi, memenuhi kebutuhan pelanggan dan lain sebagainya. Oleh karena itu, tenaga kerja harus dikelola dengan sebaik-baiknya agar dapat membawa banyak dampak positif bagi Perusahaan. Dari hasil wawancara di atas disimpulkan bahwa kinerja tenaga kerja sudah optimal karena dalam pelaksanaan Pembangunan Apebekam, APBD melakukan segala sesuatunya dalam bentuk padat karya uang tunai dan memiliki data besar dari pekerja. Dimana para pekerja tersebut merupakan anggota masyarakat atau penduduk wilayah sekitar Lokasi Pembangunan. Dan terkadang aparat pemerintah juga bisa mengambil pekerja di wilayah dusun lain. Misalnya dusun 1 akan melakukan pembangunan dan bisa menjadi pengrajin atau ketua pengrajinnya diambil dari dusun 2. Dan pengrajin tersebut sudah teruji dan bisa bertanggung jawab.

c. Tepat dengan tujuan

Tujuan yang tepat sangat diperlukan dalam pembangunan yang akan dilaksanakan. Apabila pembangunan yang dibangun tidak sesuai dengan arah dan tujuannya maka pembangunan yang dibangun akan sia-sia dan merugikan masyarakat tentunya.

Dari hasil wawancara di atas, tujuan pembangunan adalah memperbaiki masyarakat dan memenuhi segala kebutuhan masyarakat, meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, pemerataan Pembangunan dan sebagainya.

Dalam berbagai literatur pembangunan ekonomi, infrastruktur merupakan fondasi dasar bagi pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya infrastruktur seperti jalan dan lain-lain, maka akan dapat meningkatkan konektivitas dan menekan biaya logistik. Namun tiada lain tiada bukan adalah segala sesuatu yang ingin dicapai pasti ada hambatannya hambatannya sehingga apa yang ingin dicapai dan dicapai tidak sesuai. meringkinkan Seluruh permasalahan infrastruktur yang teridentifikasi kini telah dicari solusinya oleh pemerintah. Meski permasalahan sudah teridentifikasi dan solusi telah diupayakan, namun bukan berarti tantangan percepatan pembangunan infrastruktur hilang. Tantangan-tantangan selanjutnya pasti akan muncul yang akan mengasah kreativitas dan keuletan bangsa ini dalam menghadapinya.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi Pemerintah dalam pembangunan infrastruktur Pemerintahan di Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak adalah sebagai berikut:

1. Harga bahan yang tidak dapat diandalkan

Kenaikan harga material menjadi kendala utama dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur karena membuat belanja pembangunan tidak sesuai dengan RAB yang ditetapkan. Ditetapkan atau disetujui dan disahkan sehingga menghambat pelaksanaan pembangunan infrastruktur.

2. Kondisi cuaca yang tidak dapat diprediksi

Cuaca merupakan kendala yang tidak dapat diprediksi karena sewaktu-waktu dapat mengubah pelaksanaan program pembangunan infrastruktur dan dapat tertunda dari jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Apalagi saat musim hujan menyebabkan material yang ada menjadi rusak sehingga menimbulkan kerugian.

3. Kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat

Sulit untuk mengajak dan mengumpulkan masyarakat desa untuk bermusyawarah dan bekerja sama dalam proses pembangunan desa guna membangun desanya sendiri. Partisipasi masyarakat sangat penting dalam pembangunan karena dengan pemberdayaan masyarakat skala prioritas kebutuhan dan harapan masyarakat dapat tercapai secara maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka dapat dikemukakan juga kesimpulan dan saran sebagai berikut:

Infrastruktur memegang peranan penting sebagai salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Pembangunan infrastruktur merupakan pelayanan yang diberikan negara kepada masyarakat sebagai salah satu unsur pembangunan nasional.

Dalam pembangunan infrastruktur Pemerintahan Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak kesimpulannya adalah demikian:

- a. Kebijakan pembangunan, kebijakan program tepat sasaran Dimana setiap pemerintah desa memutuskan ingin membangun apa tidak terjadi begitu saja dalam membangun. memutuskan pembangunan begitu saja karena selalu melalui tahapan seperti melaksanakan Musdus, Muskam, Musrenbang dalam setiap pelaksanaannya mau dibangun untuk dilaksanakan setiap tahunnya.
- b. Ketepatan sasaran adalah ketelitian sasaran, yaitu ketelitian sasaran sebelumnya. sebelum pemerintah desa menerapkan Dalam kegiatannya mereka telah melakukan survei lokasi terlebih dahulu dan juga membuat kalender musiman. Sehingga apa yang berhasil mencapai target yang diinginkan. Kalau dikatakan tepat sasaran ada yang sesuai dan ada pula yang tidak, namun pemerintah desa berusaha menyesuaikan jadwal yang sudah ditentukan. Terkadang banyak kendala yang tidak diinginkan oleh pemerintah desa, misalnya saat musim hujan yang dapat menghambat pencapaian target. namun hal tersebut juga tidak menutup kemungkinan cukup banyak aparat pemerintah desa yang berusaha semaksimal mungkin agar sejalan dengan target yang diharapkan agar menjadi lebih baik lagi.
- c. Pencapaian tujuan yang diharapkan sudah tepat Dan apa yang dibangun dapat dimanfaatkan dan sudah diteliti manfaatnya. Demikian pula pengambilan keputusan dilakukan secara tenang, hati-hati, dan partisipatif yang melibatkan seluruh masyarakat. Agar program yang dilaksanakan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan dan harapan Perusahaan. Meskipun dalam pelaksanaan industrialisasi masyarakat kurang peduli dalam mempertahankan pembangunan yang ada, namun harapan dan tujuannya sudah dapat dirasakan oleh masyarakat.

Memaksimalkan seluruh sumber daya yang kami miliki adalah optimal karena seluruh aktivitas dan pekerjaan sesuai dengan kapasitas dan menjaga standar kualitas yang ada. Kita juga menggunakan alat ketika melakukan aktivitas, namun jika kita bisa menggunakan tenaga manusia maka kita juga bisa menggunakan tenaga manusia. Dan segala perlengkapan yang dibutuhkan akan disiapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V1i2.57>
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan*. 6.
- Garvera, R. R. (2017). Evaluasi Program Raskin Oleh Tim Koordinasi Raskin Kecamatan Di Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 3(2), 79–98.
- Latif, A., Irwan, Rusdi, M., Mustanir, A., & Sutrisno, M. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Papua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sindereng Rappang. *Jurnal Moderat*, 5(1), 1–15.
- Sugiyono. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Research Gate, March*, 1–9.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014, Tentang Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa.